

"Imagination is more important than knowledge"
(Albert Einstein)



Dengan Data Kita Menjawab...!

- *Data membuka Mata*
- *Data membuka Pikiran, dan*
- *Data membuka Hati*

(Purwanto, Field Officer Unicef Makassar)

Pusat Data Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
Setjen, Kemendikbud
Yogyakarta 24-7-2016



PENGELOLAAN DAPODIKBUD

(Data Pokok Pendidikan-Kebudayaan)

Pusat Data dan Statistik Pendidikan - Kebudayaan
Setjen, Kemedikbud
Jakarta, 2016

Daftar Isi

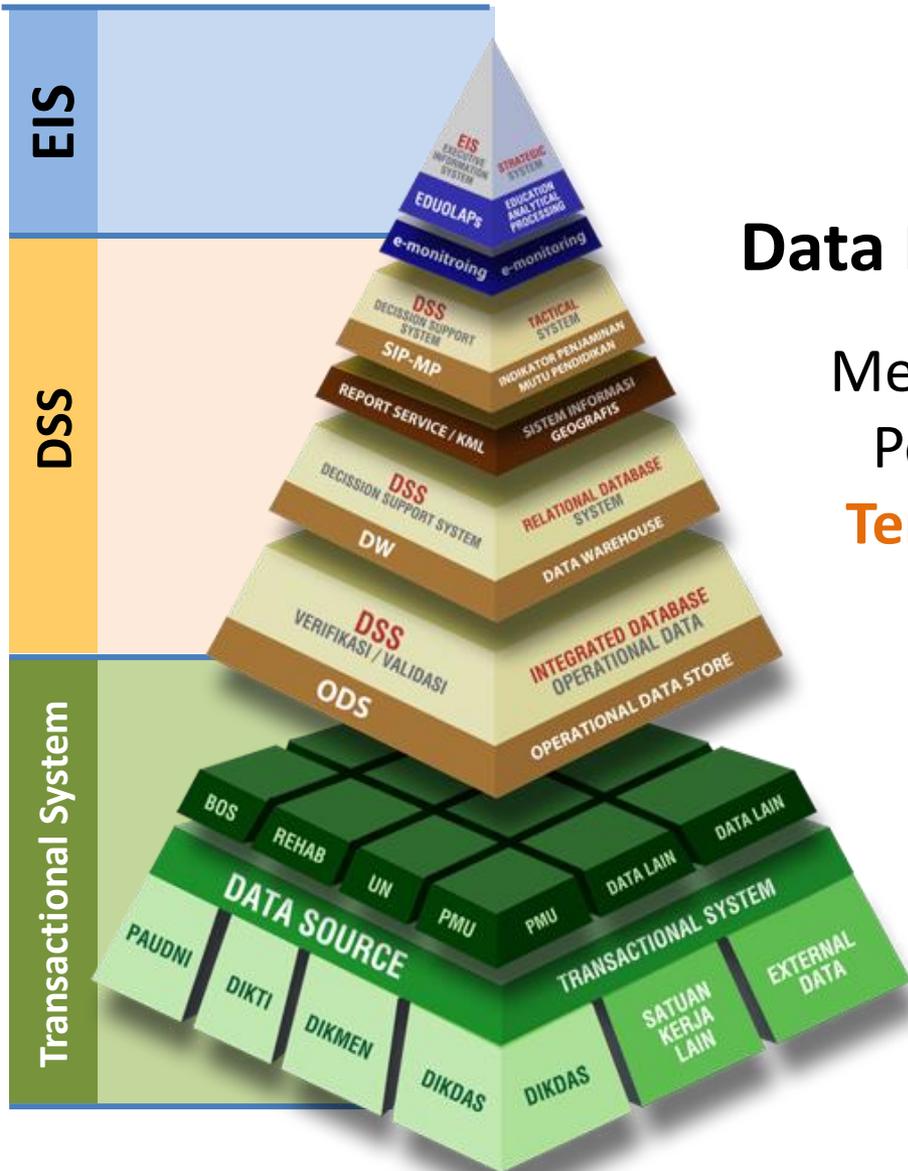
A. KONSEP DAPODIKBUD

B. REFERENSI INTEGRASI

C. KEBUTUHAN INTEGRASI SECARA TEKNIS



Menurut fungsi Sistem



DEMENSI 1:

DAPODIKBUD

Data Pokok Pendidikan-Kebudayaan

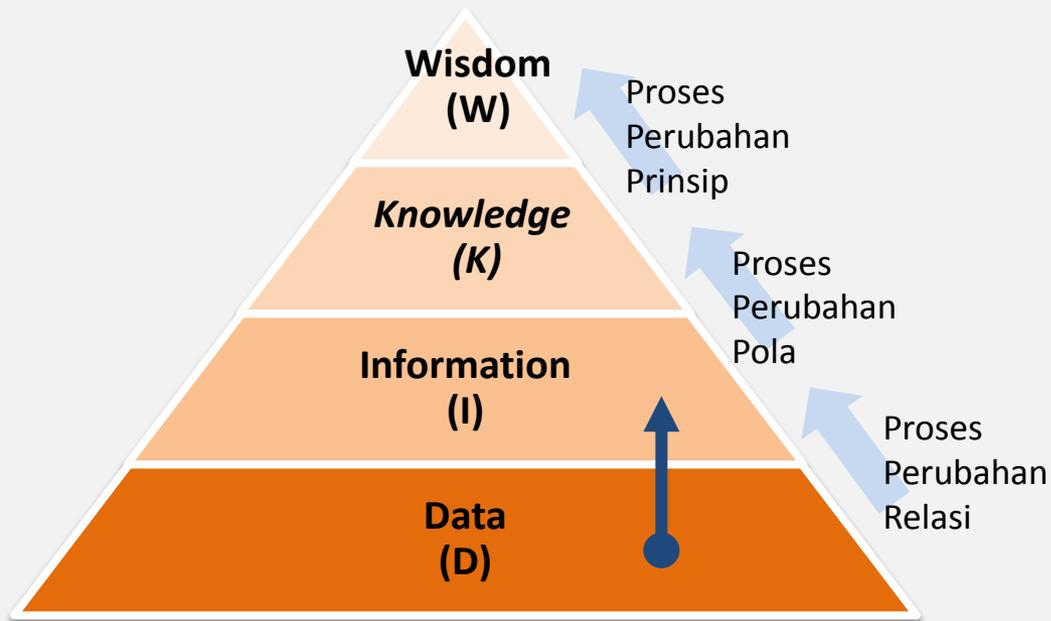
Merupakan Sistem Pengelolaan Data Pendidikan dan Kebudayaan yang **Terintegrasi**, untuk menunjang Tata Kelola Data dan Informasi yang terpadu.



SATU DATA

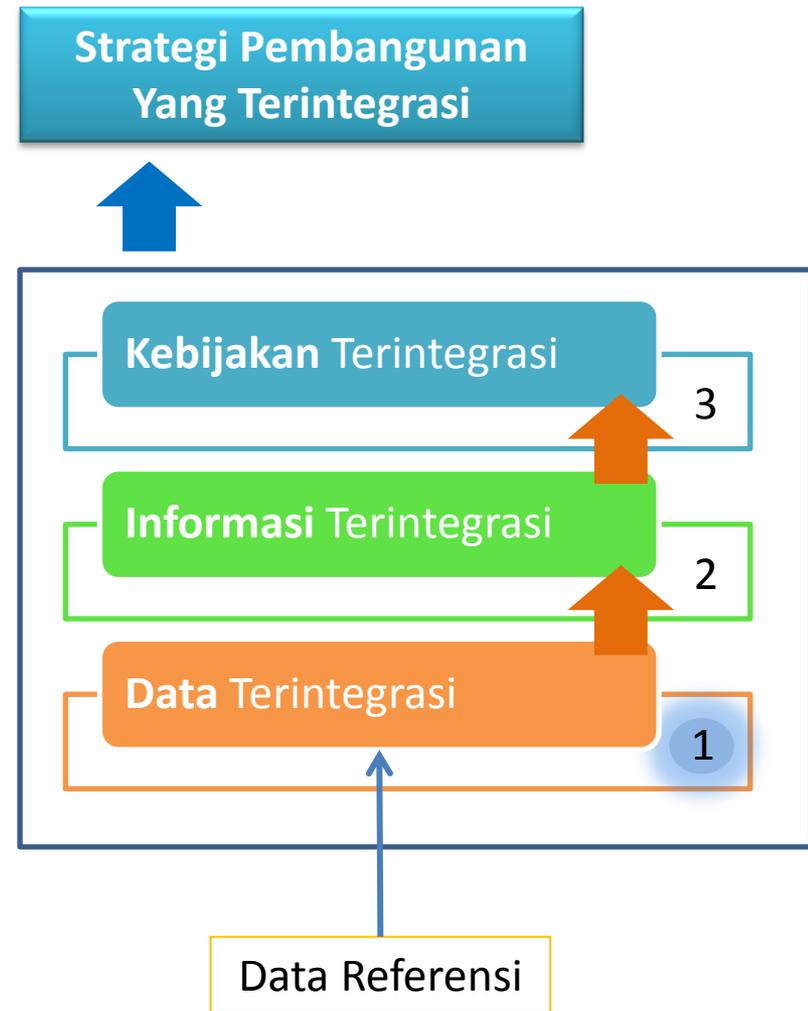
DIMENSI 2: SISTEM PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI

Manajemen Pengetahuan



*) Rowley, Jennifer (2007). "The wisdom hierarchy: representations of the DIKW hierarchy". *Journal of Information and Communication Science* 33 (2): 163–180

Derivatif Strategi Pembangunan



DIMENSI 3: RUANG LINGKUP UNDANG UNDANG

UUD 45

BAB XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan dalam UUD 1945 (*setelah amandemen*)

Pasal 28C ayat (1) menyatakan “*Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, **berhak mendapat pendidikan** dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.*”

Pasal 31 ayat (1) menyatakan “*Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan.*”

UU Sisdiknas

No 20 Tahun 2003

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

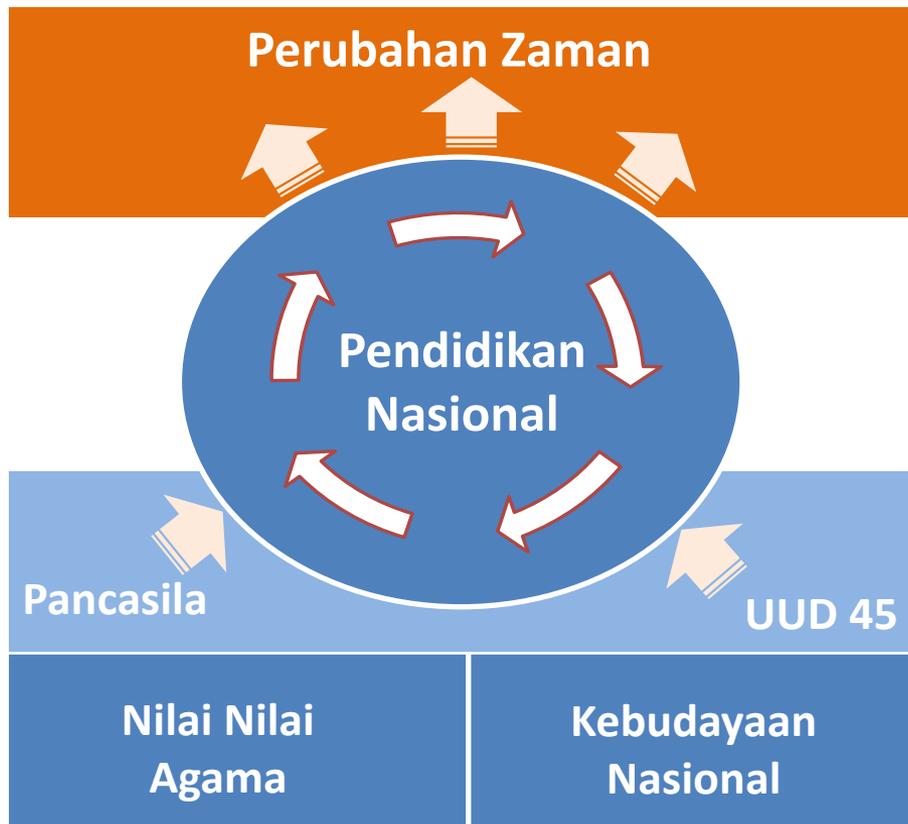
Ayat 1.

Pendidikan adalah **usaha sadar dan terencana** untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar **peserta didik** secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

- kekuatan spiritual keagamaan,
- pengendalian diri,
- kepribadian,
- kecerdasan,
- akhlak mulia,
- serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

→ Terkandung unsur strategi

Pendidikan adalah **usaha sadar dan terencana**



UU Sisdiknas, No 20 Tahun 2003

BAB I

KETENTUAN UMUM

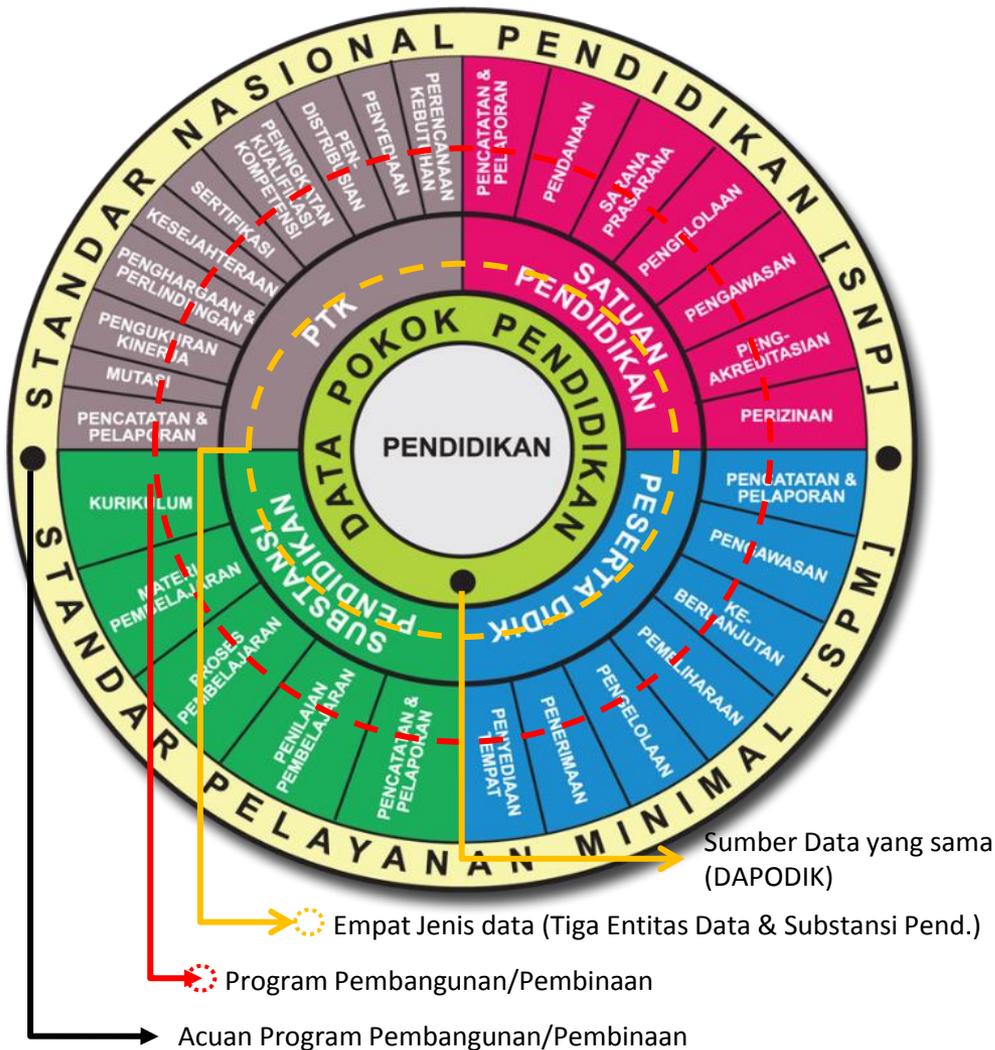
Pasal 1

Ayat 2.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

KONSEP DASAR DAPODIK

EMPAT BAGIAN PENTING KONSEP DASAR DAPODIK



DAPODIK adalah suatu konsep pengelolaan Data Pendidikan yang **bersifat Relational dan Longitudinal**, sehingga program-program pembangunan pendidikan dapat terarah dan akan mempermudah dalam menyusun perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan pendidikan dalam rangka peningkatan Mutu Pendidikan yang Merata dan Tepat Sasaran.

Acuan pembangunan pendidikan nasional adalah terpenuhinya SPM dan SNP dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

Untuk mewujudkan pembangunan pendidikan tersebut dibagi menjadi empat faktor/bidang garapan yaitu:

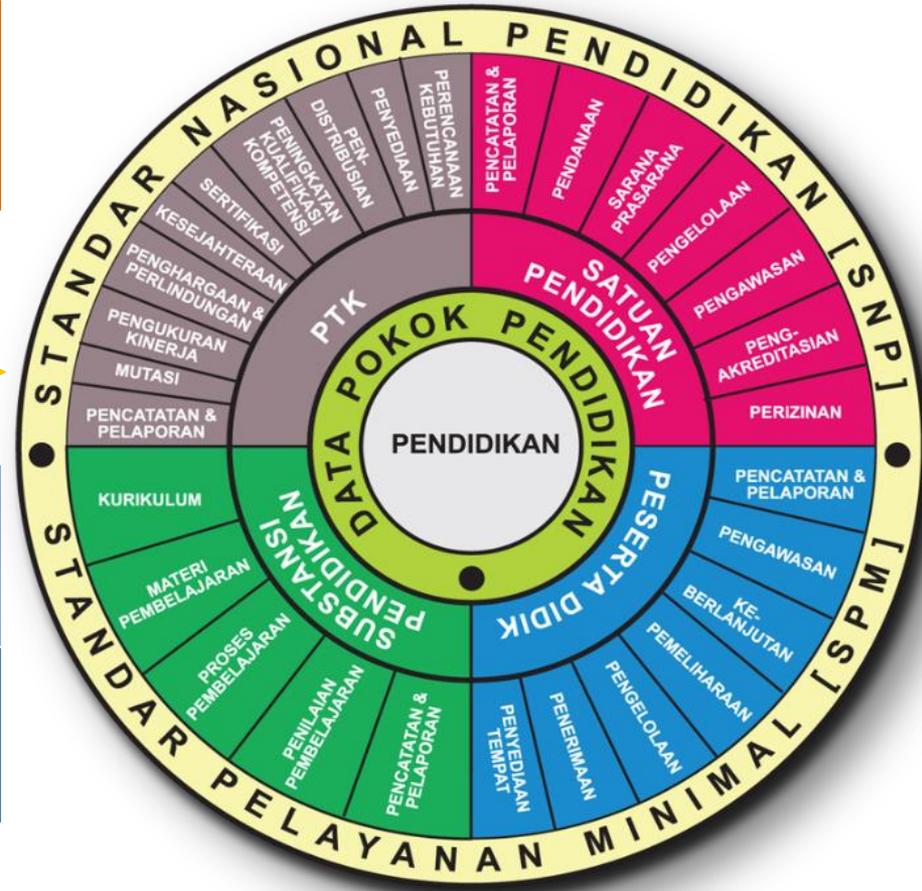
1. PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)
2. Satuan Pendidikan
3. Peserta Didik, dan
4. Substansi Pendidikan.

Didalam implementasinya keempat faktor pendidikan harus tergambar atau didukung dengan Data Pokok Pendidikan yang sama sumbernya.

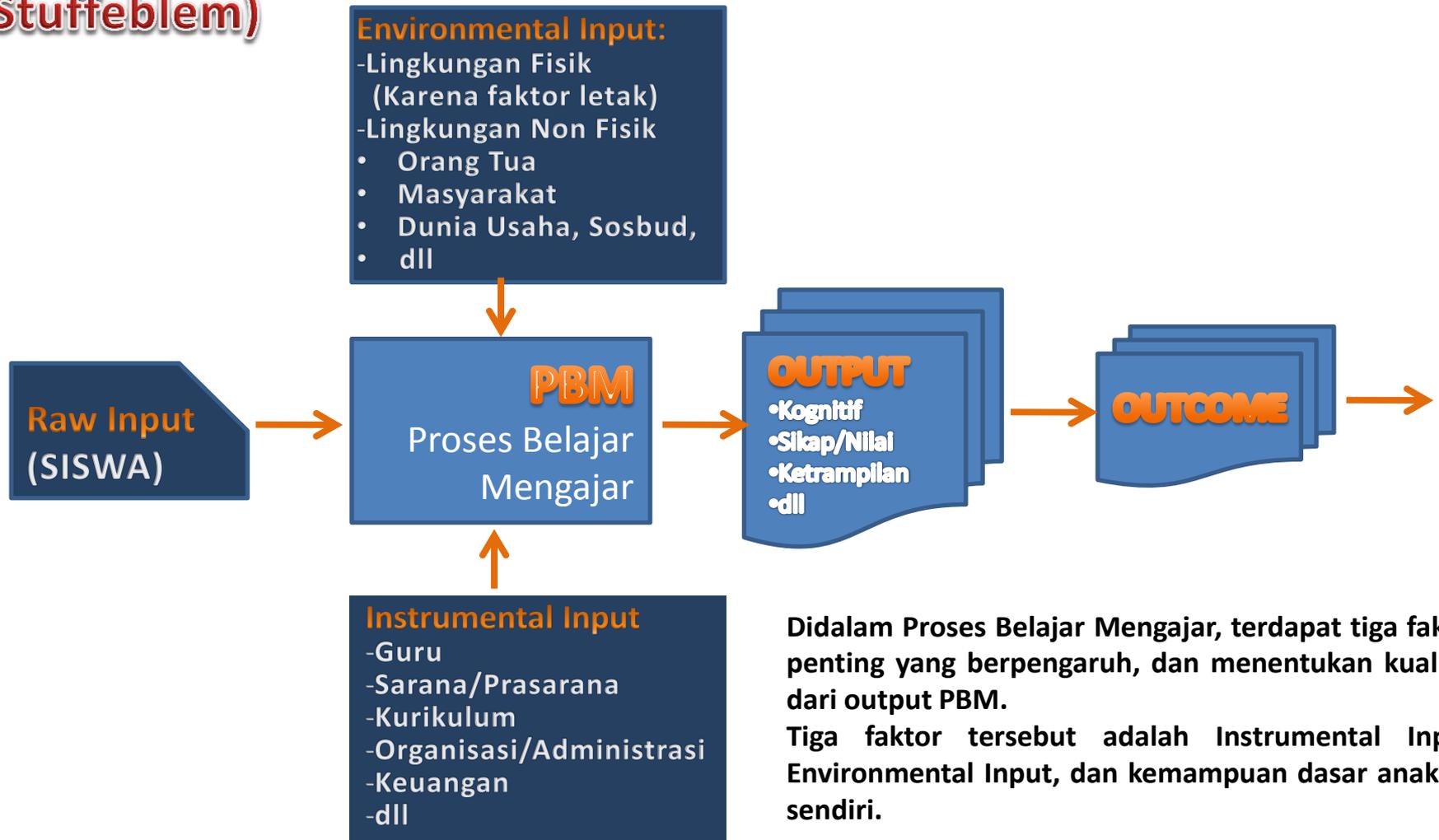
DIMENSI 3: RUANG LINGKUP UNDANG UNDANG

Pendidikan adalah **usaha sadar dan terencana**

Menunjukkan Proses



Evaluasi Proses Belajar Mengajar (Stufflebleum)



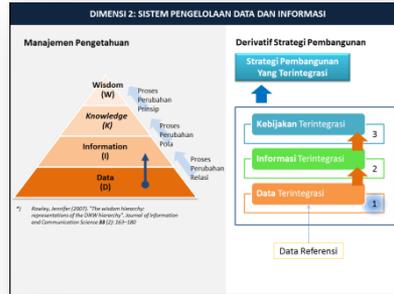
Dengan mengkorelasikan Output dengan Faktor Environmental Input, maka dapat diduga bagaimana peran Faktor Instrumental Input didalam proses belajar mengajar.

Dimensi 1



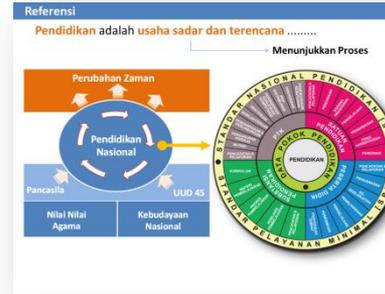
Integrasi Data

Dimensi 2



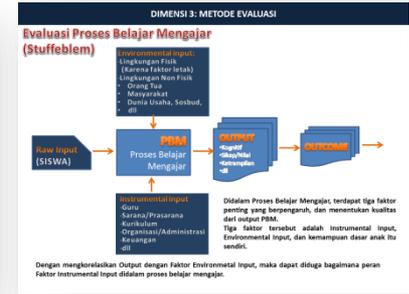
Data dan Informasi

Dimensi 3



UU Sisdiknas

Dimensi 4



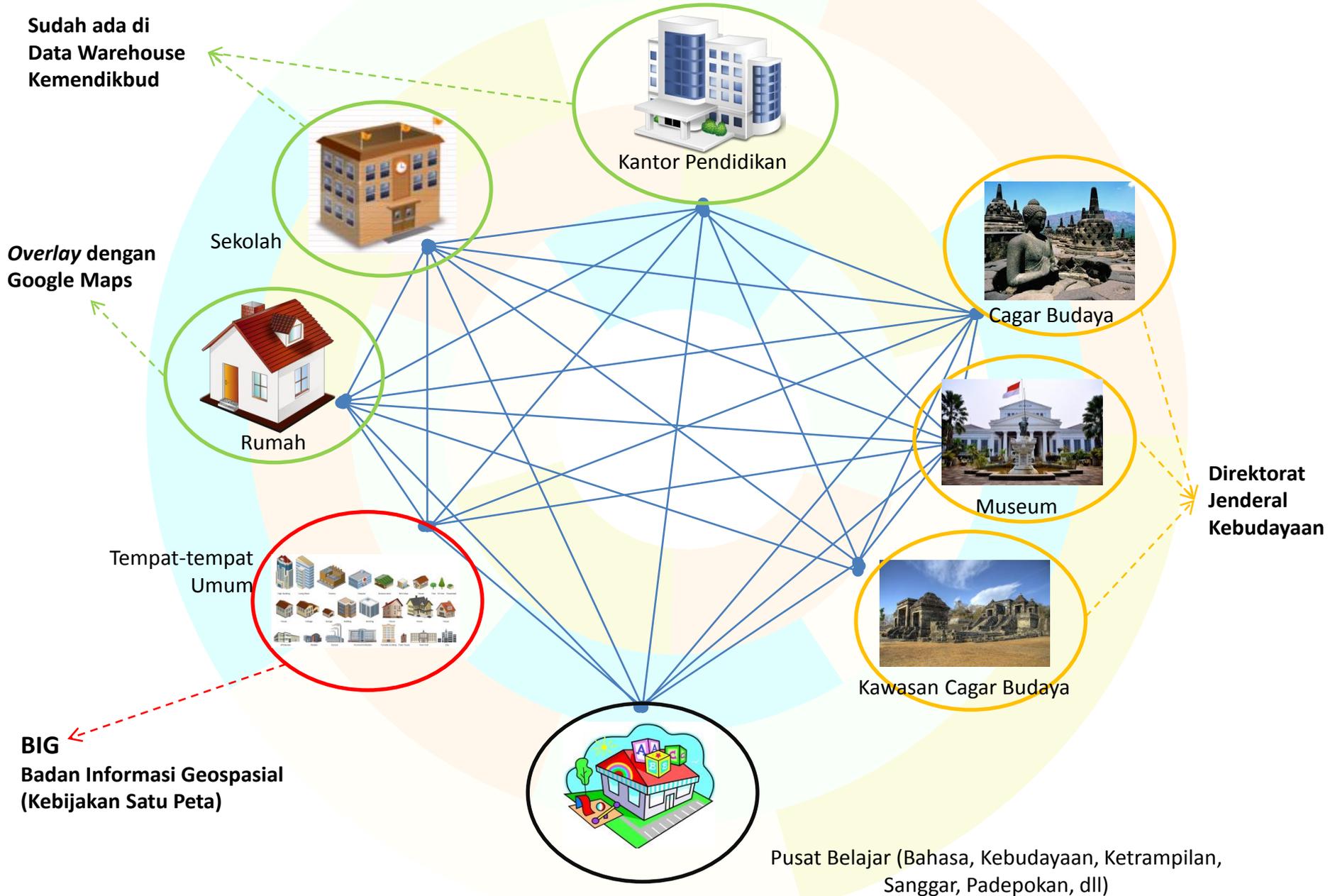
Evaluasi

Wilayah Indonesia



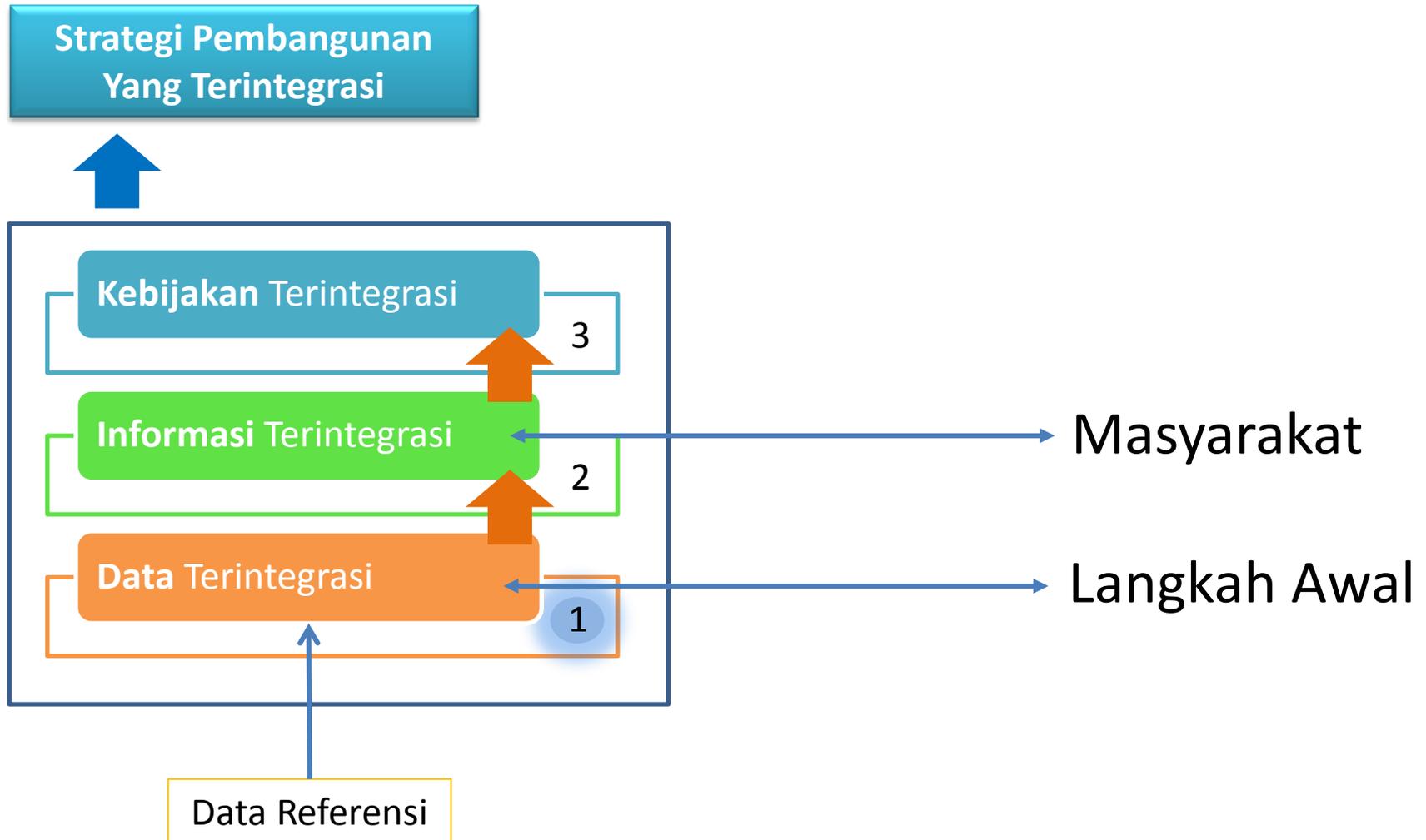
KEBIJAKAN SATU PETA

Informasi Berbasis Spasial Yang Terintegrasi



Langkah Selanjutnya adalah Keterlibatan Publik dalam membangun Informasi yang Terintegrasi

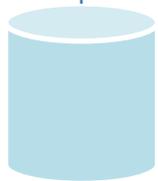
Derivatif Strategi Pembangunan



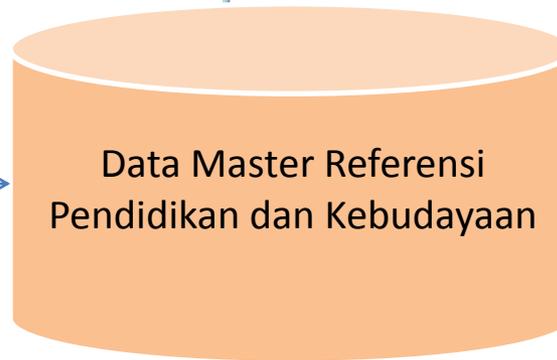
Konsep dan Langkah Penyusunan Master Referensi Cagar Budaya

Langkah-langkah

1. Identifikasi
2. Verifikasi
3. Validasi
4. Integrasi



Data Awal Master Referensi dari Direktorat Jenderal Kebudayaan



The screenshot shows the homepage of the 'DATA REFERENSI' system. The header includes the logo of the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) and the text 'DATA REFERENSI KEMENTERIAN PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN'. Below the header, there is a navigation menu with options like 'Home', 'Data Master Pendidikan', 'Data Master Kebudayaan', 'Data Operasional', and 'Pengelolaan Referensi'. The main content area features a welcome message in Indonesian, a 'LINK TERKAIT' (Related Links) section with a list of educational and cultural data categories, and a footer with 'HelpDesk KEMENAG' and contact information.

Konsep awal integrasi data dan informasi kebudayaan, yaitu dengan membangun satu data master referensi kebudayaan, langkah awal disusun untuk Cagar Budaya, langkah selanjutnya Museum, Sanggar Kebudayaan, Bahasa dll, berkoordinasi dengan unit-unit terkait.

CONTOH

<http://referensi.data.kemdikbud.go.id/cagarbudaya/>

The screenshot displays the website interface for Candi Prambanan. At the top, there is a navigation bar with 'Beranda' and 'Verifikasi Lapangan' links, and a 'Login' button. Below the navigation bar, the page title is 'Data dalam proses Verifikasi, Validasi dan Integrasi'. The main content area shows the title '(KB000072) Candi Prambanan' and its location: 'Jln. Raya Jogja-Solo, Bokoharjo, Kec. Prambanan, Kab. Sleman Prop. D.I. Yogyakarta'. A small note says 'Untuk melihat master referensi cagar budaya ini, klik [disini](#)'. The main image shows the Candi Prambanan temple complex. To the right of the image is a 'Profil Cagar Budaya' section with the following details:

- No. Penetapan : Kepmenbudpar Nomor: 157/M/1998
- Tanggal Penetapan : 01 Jul 1998
- Pemilik : Suaka D.I.Yogyakarta
- Pengelola : Suaka D.I.Yogyakarta

Below this is the 'Batas Wilayah' section:

- Barat : Desa Bogem
- Selatan : Desa Karangasem
- Timur : Desa Tlogo Baru
- Utara : Desa Pulirejo

At the bottom of the profile section, there is a note: 'Sekolah dapat memperbaiki data melalui : Aplikasi Data Pokok Kebudayaan' and 'Verifikasi-Validasi Warisan Budaya Kelembagaan'.

Sekolah Sekitar

Cagar Budaya Sekitar

Museum Sekitar

Sanggar Sekitar

Padepokan Sekitar



INFORMASI YANG TERINTEGRASI



Media



Masyarakat